

BURSA EFEK INDONESIA

Closing (25/09/2015)	4.209,43
Closing (02/10/2015)	4.207,80
Perubahan	-1,63 (-0,04%)
Kapitalisasi Pasar (Rp tn) (02/10)	4.415
USD/IDR (25/09/2015–02/10/2015)	14.690-14.644
Support-Resistance (05/10-09/10)	4.274-4.485



Mengecewakannya data Nonfarm Payrolls (NFP) bulan September yang hanya tumbuh 142,000 unit (jauh dibawah ekspektasi 203,000 unit) serta revisi NFP bulan Agustus yang hanya tumbuh 136,000 unit sehingga semakin menguatkan dugaan perlambatan ekonomi global mempengaruhi kinerja fundamental AS dan semakin menguatkan perkiraan the Fed mustahil menaikkan FFR diakhir tahun 2015 dan paket stimulus senilai USD 4 triliun sejak tahun 2006 banyak lari ke sektor keuangan dan komoditas menjadikan kedua sektor tersebut menjadi BUBBLE (bukan ke sektor riil). Dugaan tidak akan dinaikannya FFR menjadi faktor DJIA menguat +200.36 poin (+1.23%), setelah sebelumnya sempat turun -1.5% ketika data NFP di-released.

BURSA GLOBAL

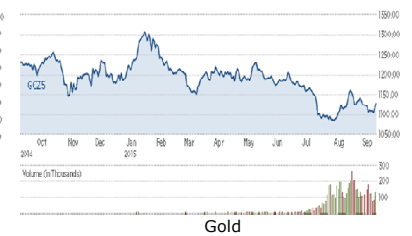
Index	25/09	02/10	+/-	%chg
DJIA	16.314,67	16.472,37	157,70	0,97%
NASDAQ	4.686,50	4.707,77	21,27	0,45%
NIKKEI	17.880,51	17.725,13	-155,38	-0,87%
HSEI	21.186,32	21.506,09	319,77	1,51%
STI	2.832,64	2.793,15	-39,49	-1,39%



Setelah IHSG mengalami penguatan 3,26% pada 3 hari sebelumnya, IHSG pada Jumat lalu ditutup bergerak melemah sebesar 47,07 poin di tengah sentimen pasar saham yang sedang bervariasi. Sepanjang pekan ini, IHSG turun tipis 0,04%. Kombinasi antara pernyataan Dana Moneter Internasional (IMF) mengenai perlambatan ekonomi hingga tahun 2016 mendatang seiring dengan perlambatan ekonomi negara berkembang dan rilis paket kebijakan ekonomi tahap II menyebabkan IHSG bergerak volatile.

HARGA KOMODITAS

Komoditas	25/09	02/10	+/-	%chg
Nymex US/barrel	45,34	45,66	0,32	0,71%
Batubara US/ton	52,65		-1,65	-3,13%
Emas US/oz	1.145,50	1.137,60	-7,90	-0,69%
Nikel US/ton	9.950	10.030	80	0,80%
Timah US/ton	15.100	15.575	475	3,15%
Copper US/pound	2,28	2.34	0,06	2,63%
CPO RM/ton	2.342	2.387	45	1,92%



Kombinasi technical rebound yang terjadi dan mengecewakannya data Nonfarm Payrolls bulan September dan revisi bulan Agustus 2015 menjadi faktor Bursa Hingkong menguat sebesar +319.77 poin (+1.5%).

THIRD QUARTER KICKING OF

**Wall Street dalam pekan ini**

Selain data Trade, ISM Services & FOMC Minutes, pelaku pasar juga akan fokus atas musim release LK Q3/2015 dimana emiten besar seperti : Pepsi Co & Alcoa akan memulai duluan dimana laba bersih emiten yang tergabung dalam S&P 500 secara rata-rata akan turun -3.9% membuat Wallstreet akan kembali *volatile*.

Upcoming US Economic Data yang diumumkan Senin (05/10) - Jumat (09/10)**Monday**

ISM Services

Tuesday

Trade Balance

Wednesday

MBA Mortgage Index
Crude Inventories
Consumer Credit

Thursday

Initial Claims
Continuing Claims
FOMC Minutes

Friday

Export-Import
Wholesales Inventories

Top Picks (1)

PT Gudang Garam TBK (GGRM)

Last Price Rp 47.625

Target Price Rp 54.000 (Target Price end of year 2015)

Reasons:

- Survei Konsumen 2015, di mana perokok mengatakan mereka lebih memilih SKM dibanding SKT. Perseroan memiliki pertumbuhan volume 5% pada ASP ini merupakan 7% lebih tinggi selama dua tahun ke depan. Perseroan telah menunjukkan kemampuannya untuk menyampaikan harga, dengan ASP yang menyaksikan 10% CAGR dalam empat tahun terakhir, dan meskipun lingkungan yang keras, volumenya masih menyaksikan 4% CAGR selama periode tersebut
- Konsumen yang beralih ke rokok kretek buatan mesin (SKM) dari rokok lintingan (SKT) karena profil harga cengkeh yang lebih tinggi (SKT berdampak lebih dari SKM). Ini di manfaat Gudang Garam (GG), karena 90% dari produknya adalah SKM berbasis.
- Terlepas dari terus kenaikan pajak cukai. Perseroan juga mendapat katalis negatif dengan adanya kampanye melawan merokok dalam bentuk pembatasan iklan dan kemungkinan pembatasan produksi tembakau untuk 260bn batang per tahun.

Kinerja Semester 1/2015 :

- Sepanjang semester I 2015, PT Gudang Garam Tbk membukukan laba bersih sebesar Rp2,40 triliun atau Rp1249 per saham. Laba bersih tersebut menunjukkan penurunan kinerja sebesar 11,44%.
- Penjualan terbesar perseroan berada di Pasar Lokal dengan penjualan pada Semester I 2015 dan Semester I 2014 masing-masing sebesar Rp31,74 triliun dan Rp31,10 triliun, sedangkan pasar ekspor hanya Rp1,48 triliun dan Rp1,57 triliun.

EPS 2015P Rp 2.674

PER 2015P 20,19 x

PBV 2015P 3,06 x



Top Picks (2)

PT Indosat Tbk (ISAT)

Last Price Rp
Target Price Rp 4.630 (Target Price End of Year 2015)

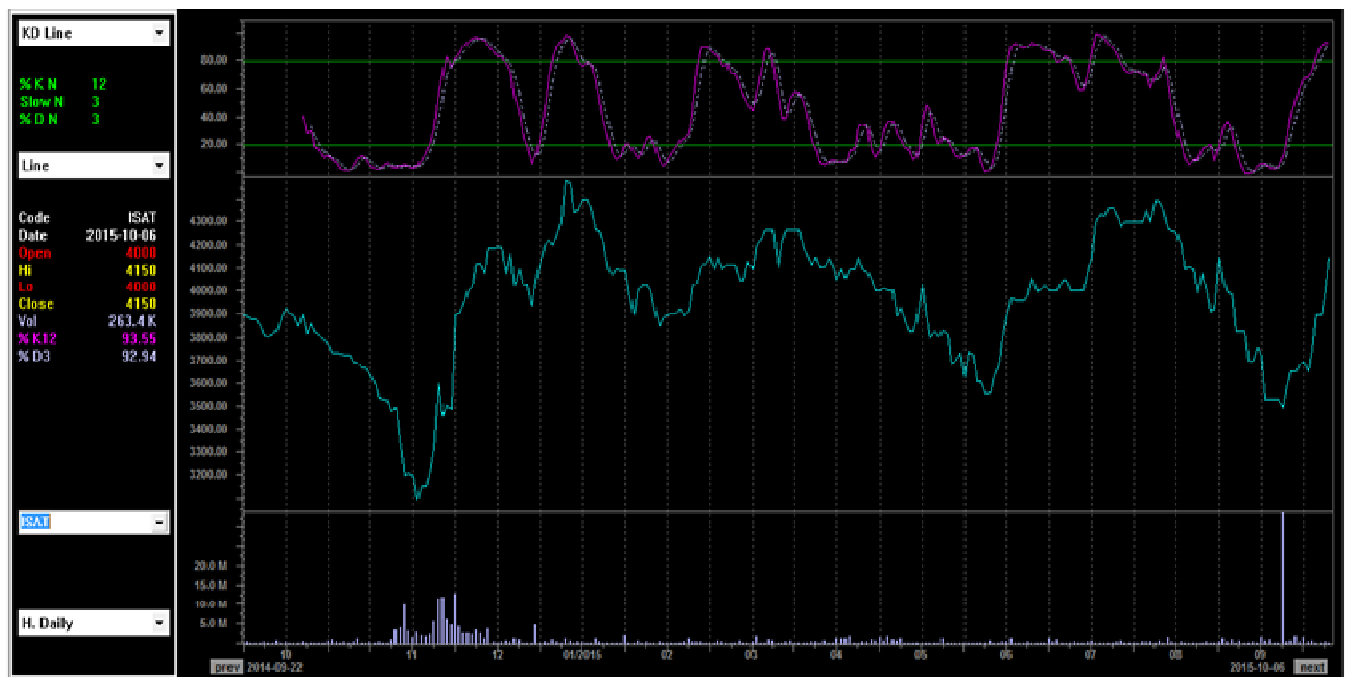
Reasons :

- Perseroan berhasil menambah sebanyak 13,6 juta pelanggan baru atau tumbuh sebesar 24,7%. Jumlah pelanggan Indosat hingga akhir semester satu tercatat sebanyak 68,5 juta pelanggan.
- Total menara BTS (*base transceiver station*) bertambah menjadi 42.969 dari tahun lalu di periode yang sama sebanyak 34.556 tower.
- Perseroan menegaskan tetap menggeber layanan 4G pada tahun 2016 pasca selesainya refarming frekuensi 1.800 MHz di November 2015.
- Hingga Agustus 2015, jumlah utang dalam dollar AS yang dimiliki perseroan sekitar US\$ 515 juta dari total Rp 22,6 triliun atau sekitar 32%.S elain mengurangi porsi utang dalam dollar AS, Perseroan juga melakukan lindung nilai atau hedging terhadap 52,24% dari total pinjaman bank dan obligasi berdenominasi valuta asing.

Kinerja Semester 1/2015 :

- Pendapatan yang diraup sepanjang semester I 2015 sebesar Rp12,62 triliun naik 8,7% dibandingkan periode sama tahun lalu Rp11,61 triliun.
- Perseroan mengalami rugi bersih Rp 733,8 miliar sepanjang semester I-2015. Menurun dibandingkan periode yang sama tahun lalu yang rugi sebesar Rp 1,117 triliun.
- Earning Before Interest Tax Depreciation Amortization (EBITDA) sebesar Rp 5,362 triliun naik 6,7% dibandingkan periode sama tahun lalu Rp 5,026 triliun.

EPS 2015P n.a
 PER 2015P n.a
 PBV 2015P 1,96x



Edwin J. Sebayang

edwin.sebayang@mncsecurities.com
Mining, Energy, Company Groups

Head of Research

Ext.52233

Victoria Venny

victoria.setyaningrum@mncsecurities.com
Telecommunication, tower, toll road

Research

Ext.52236

Sharlyta Lutfiah Malik

sharlyta.lutfiah@mncsecurities.com
Miscellaneous Industry, consumer, consumer related

Research

Ext.52303

Gilang A. Dhiroboto

gilang.dhiroboto@mncgroup.com
construction, cement, property

Research

Ext.52235

Yosua Zisokhi

yosua.zisokhi@mncgroup.com
Plantation, poultry

Research

Ext.52234

MNC Securities

MNC Financial Center Lt 14—16
Jl. Kebon Sirih No.21—27 Jakarta 10340
Phone 021-29803111 Fax 021-39836857

Disclaimer

This research report has been issued by PT MNC Securities It may not be reproduced or further distributed or published, in whole or in part, for any purpose. PT MNC Securities has based this document on information obtained from sources it believes to be reliable but which it has not independently verified; PT MNC Securities makes no guarantee, representation or warranty and accepts no responsibility to liability as to its accuracy or completeness. Expression of opinion herein are those of the research department only and are subject to change without notice. This document is not and should not be construed as an offer or the solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any investment. PT MNC Securities and its affiliates and/or their offices, directors and employees may own or have positions in any investment mentioned herein or any investment related thereto and may from time to time add to or dispose of any such investment. PT MNC Securities and its affiliates may act as market maker or have assumed an underwriting position in the securities of companies discusses herein (or investment related thereto) and may sell them to or buy them from customers on a principal basis and may also perform or seek to perform investment banking or underwriting services for or relating to those companies